

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, dapat diambil beberapa kesimpulan dari hasil Kajian Penyebab Kerusakan Ekosistem Sumberdaya Hayati di Pesisir Pulau Kakaralamo, Kabupaten Halmahera Utara

5.1.1 Karakteristik dan Pemanfaatan Ekosistem Sumberdaya Hayati di Pesisir Pulau Kakaralamo, Kabupaten Halmahera Utara

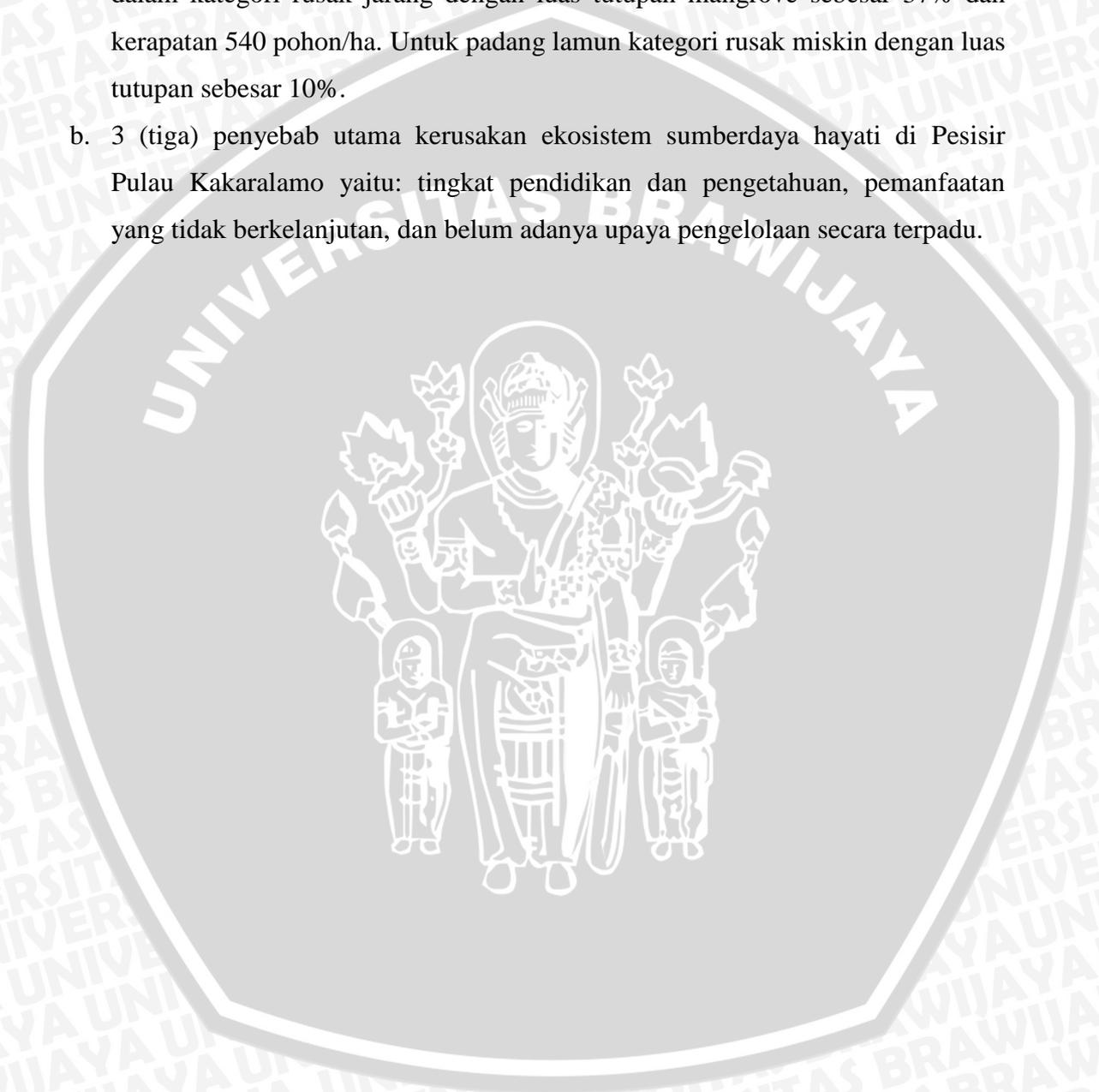
Kesimpulan karakteristik dan pemanfaatan sumberdaya hayati di Pesisir Pulau Kakaralamo terdiri dari karakteristik terumbu karang, mangrove, dan padang lamun, dan pemanfaatan yaitu pemanfaatan terumbu karang, mangrove, dan padang lamun.

Karakteristik dan pemanfaatan sumberdaya hayati pesisir Pulau Kakaralamo yaitu:

- a. Luas terumbu karang di Pulau Kakaralamo adalah sebesar 57,3 ha, persen penutupan karang hidupnya sebesar 26,4 %. Jenis karang adalah jenis karang batu seperti *Porites lobata*, *Echinopora lamellosa* dan *Porites nigrecens*;
- b. Luas mangrove di Pulau Kakaralamo adalah sebesar 47,13 ha. Jenis Mangrove yang terdapat di Pulau Kakaralamo yakni dari famili *Rhizophoraceae* yaitu *R. apiculata* dan *R. stylosa*;
- c. Luas padang lamun di Pulau Kakaralamo adalah sebesar 17,24 ha. Spesies lamun yang terdapat di Pulau Kakaralamo adalah *Thalassia hemprichii* dengan nilai kerapatan sebesar 278,3 teg./ m² dan *Enhalus accoroides* sebesar 69.3 teg./ m²
- d. Pemanfaatan ekosistem sumberdaya hayati pesisir berupa mangrove oleh masyarakat Pulau Kakaralamo yaitu untuk kayu bakar, bahan membuat rumah. 86,25% masyarakat melakukan penebangan mangrove sebanyak 1-3 kali dalam se-tahun;
- e. Dalam memanfaatkan terumbu karang, 72,5% masyarakat melakukan eksploitasi terumbu karang untuk kegiatan pembangunan, 21,25% mengambil karang untuk ornamen, 7,14% menangkap ikan dengan jala, dan 92,9% masyarakat menangkap ikan dengan alat tangkap ramah lingkungan (*handline*);
- f. Padang lamun tidak dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi oleh masyarakat Desa Kakaralamo.

5.1.2 Tingkat kerusakan dan penyebab kerusakan ekosistem sumberdaya hayati di Pesisir Pulau Kakaralamo, Kabupaten Halmahera Utara

- a. Berdasarkan hasil evaluasi, kondisi ekosistem sumberdaya hayati pesisir Pulau Kakaralamo telah rusak, untuk ekosistem terumbu karang termasuk dalam kategori rusak sedang dengan persen penutupan karang hidup 26,4%, mangrove dalam kategori rusak jarang dengan luas tutupan mangrove sebesar 37% dan kerapatan 540 pohon/ha. Untuk padang lamun kategori rusak miskin dengan luas tutupan sebesar 10%.
- b. 3 (tiga) penyebab utama kerusakan ekosistem sumberdaya hayati di Pesisir Pulau Kakaralamo yaitu: tingkat pendidikan dan pengetahuan, pemanfaatan yang tidak berkelanjutan, dan belum adanya upaya pengelolaan secara terpadu.



5.2 Saran

Kesimpulan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai saran dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi. Berikut merupakan beberapa saran:

5.2.1 Saran Bagi Akademis

Terdapat saran bagi akademis terkait dengan hasil temuan pada penelitian ini. saran tersebut yaitu:

- a. Perlu adanya studi lanjutan terkait dengan penanaman mangrove berdasarkan kesesuaian jenis dengan faktor-faktor lingkungan;
- b. Perlu adanya studi lanjutan mengenai zonasi kawasan pesisir berdasarkan kriteria kesesuaian pemanfaatan pesisir di Kepulauan Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara, hal ini diharapkan agar pemanfaatan kawasan pesisir dapat disesuaikan dengan kondisi fisik lingkungan pesisir;
- c. Perlu adanya studi lanjutan tentang pemetaan kerusakan ekosistem sumberdaya pesisir di Kepulauan Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara dan khususnya untuk Pulau Kakaralamo.

5.2.2 Saran Bagi Pemerintah

Berikut merupakan saran dari hasil penelitian yang dapat menjadi masukan bagi pemerintah:

- a. Pemerintah disarankan menetapkan kebijakan terkait dengan konservasi sumberdaya pesisir dan laut di Pulau Kakaralamo;
- b. Dalam hal pengelolaan sumberdaya pesisir, perlu dikelola secara terpadu.

5.2.3 Saran Bagi Masyarakat

Berikut merupakan saran bagi masyarakat setempat terkait hasil temuan dalam penelitian ini.

- a. Masyarakat disarankan agar lebih menjaga kelestarian lingkungan pesisir dengan tidak melakukan kegiatan atau aktifitas yang dapat memberikan dampak kerusakan pada ekosistem pesisir dan laut.

Table of Contents

BAB V	96
5.1 Kesimpulan	96
5.1.1 Karakteristik dan Pemanfaatan Ekosistem Sumberdaya Hayati di Pesisir Pulau Kakaralamo, Kabupaten Halmahera Utara.....	96
5.1.2 Tingkat kerusakan dan penyebab kerusakan ekosistem sumberdaya hayati di Pesisir Pulau Kakaralamo, Kabupaten Halmahera Utara	97
5.2 Saran.....	98
5.2.1 Saran Bagi Akademis.....	98
5.2.2 Saran Bagi Pemerintah.....	98
5.2.3 Saran Bagi Masyarakat	98

